

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)**

SKRIPSI



Oleh :

RANNY NOVIKASARI
0613010252/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

yang diajukan :

RANNY NOVIKASARI
0613010252/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Munari, MM
NIP.030 195 017

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Pada Usaha Kecil Dan Menengah”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak. Drs. Ec. Munari, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayang hingga sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	9
2.2.1.1. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ...	9
2.2.1.2. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	10
2.2.1.3. Kekuatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	12
2.2.1.4. Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ..	13
2.2.1.5. Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	14
2.2.1.6. Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	14

2.2.2. Proses Belajar.....	16
2.2.2.1. Pengertian Proses Belajar	16
2.2.2.2. Teori Yang Berkaitan Dengan Proses Belajar	17
2.2.3. Motivasi	18
2.2.3.1. Pengertian Motivasi	18
2.2.3.2. Ciri – Ciri Orang Yang Memiliki Motivasi	19
2.2.3.3. Teori Yang Berkaitan Dengan Motivasi	20
2.2.4. Tingkat Pemahaman.....	23
2.2.4.1. Pengertian Tingkat Pemahaman	23
2.2.4.2. Tingkat Pemahaman Terhadap Teknologi Informasi	24
2.2.4.3. Teori Yang Berkaitan Dengan Tingkat Pemahaman	25
2.2.5. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi	25
2.2.5.1. Pengertian Komputer	25
2.2.5.2. Sistem Dan Informasi	26
2.2.5.3. Teknologi Informasi dan Sistem Informasi	28
2.2.5.4. Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	29
2.2.5.5. Pemakai Informasi Akuntansi (SIA).....	30
2.2.5.6. Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer .	30
2.2.6. Pengaruh Proses Belajar Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi	33
2.2.7. Pengaruh Motivasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi	34

2.2.8. Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi	35
2.3. Kerangka Pikir	36
2.4. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	37
3.1.1. Definisi Operasional	37
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	38
3.2. Teknik Penentuan Sampel	39
3.2.1. Populasi.....	39
3.2.2. Sampel.....	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	40
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4. Uji Kualitas Data	41
3.4.1. Uji Validitas	41
3.4.2. Uji Reliabilitas	41
3.4.3. Uji Normalitas.....	41
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	43
3.6.1. Teknik Analisis	43
3.6.2. Uji Hipotesis	44
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	44
3.6.2.2. Uji Parsial	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Wanita WASPADA.....	46
4.1.2. Visi dan Misi.....	46
4.1.3. Struktur Organisasi	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	52
4.3.1. Uji Analisis Data.....	52
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	52
4.3.1.1.1. Uji Validitas	52
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	54
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	54
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.3.4. Uji Hipotesis	60
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	60
4.3.4.2. Uji t	61
4.4. Pembahasan	62
4.4.1. Implikasi	62
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	65
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	66
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1 Data Pendapatan UKM Di Surabaya	
Bulan Desember Tahun 2010.....	4
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai	
“Proses Belajar (X_1)”	49
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai	
“Motivasi (X_2)”	50
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai	
“Tingkat Pemahaman (X_3)”	51
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai	
“Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi (Y)”	52
Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel. 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel. 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	56
Tabel. 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	57
Tabel. 4.10 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	58
Tabel. 4.11 Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	60
Tabel. 4.12 Koefisien Determinasi (R Square / R^2)	60
Tabel. 4.13 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	36
Gambar. 4.1. Struktur Organisasi Koperasi Wanita “WASPADA”.....	47



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

Oleh :

RANNY NOVIKASARI

Abstrak

Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM), khususnya usaha kecil sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Perkembangan usaha industri kecil ini dapat membuka kesempatan kerja bagi orang-orang yang membutuhkan. Namun, dibalik itu semua terdapat kendala-kendala bagi perusahaan industri kecil yang terjadi baik didalam usaha maupun diluar usaha. Kendala yang terjadi didalam usaha misalnya para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik, Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Selain memiliki kemampuan belajar yang tinggi serta beradaptasi dengan lingkungan. pemilik juga harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam bekerja dan juga harus mempertimbangkan naluri sehingga dapat menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari proses belajar, motivasi, dan tingkat pemahaman terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 responden (Anggota Koperasi Wanita WASPADA yang sudah menggunakan informasi akuntansi berbasis teknologi). Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisisioner yang disebar pada 25 responden dan kuesisioner tersebut terdiri dari 17 item pernyataan yang dibagi menjadi 4 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel proses belajar (X_1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi (Y), maka hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya, sedangkan untuk variabel motivasi (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi (Y), maka hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Dan untuk variabel tingkat pemahaman (X_3) secara parsial berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi (Y), maka hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya.

Keyword : Proses belajar, Motivasi, Tingkat Pemahaman, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak di dapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Di Indonesia, usaha kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap domestik bruto sebesar 40%, dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor non-migas (*Indonesia Small Business Research Center*, 2003 dalam Pinasti 2007).

Menurut Tambunan (2002), peranan UKM, khususnya usaha kecil sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Oleh sebab itu, tidak heran jika pengembangan UKM di Indonesia sering dianggap secara tidak langsung sebagai kebijakan penciptaan kesempatan kerja atau anti-kemiskinan atau kebijakan redistribusi pendapatan.

Perkembangan usaha industri kecil ini dapat membuka kesempatan kerja bagi orang-orang yang membutuhkan. Namun, dibalik itu semua terdapat kendala-kendala bagi perusahaan industri kecil yang terjadi baik didalam usaha maupun diluar usaha. Kendala yang terjadi didalam usaha misalnya para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik, hal

ini tercermin dalam melakukan pencatatan penilaian atas hasil yang dicapai dalam hal ini kegiatan pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha, Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja. Perlu pengukuran atas transaksi atau kegiatan yang terjadi, perlu pengelompokan serta perlu pengihitisan transaksi-transaksi tersebut. Dengan demikian setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha perusahaan dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan.

Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang Usaha Kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan (Pinasti, 2007; 322). Tapi kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007; 322).

Sementara minimnya pengetahuan pebisnis UKM dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumberdaya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul ketika mereka harus berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan adanya laporan keuangan atau

istilah modernnya akuntansi, untuk kegiatan tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank. Salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (Idrus, 2000 dalam Pinasti, 2007), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk dipisahkan. Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap lingkungan bisnis.

Proses belajar merupakan salah satu faktor yang timbul dari dalam diri pribadi pemilik (faktor internal) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pembentukan persepsi pemilik atas informasi akuntansi keuangan. Murniati (2002) mengatakan bahwa semakin sering pemilik mengikuti pelatihan akuntansi, maka proposi perusahaan tersebut untuk menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi keuangan berbasis teknologi akan semakin tinggi. Dengan kata lain, proses belajar akan mempengaruhi persepsi pemilik untuk dalam penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi

Selain memiliki kemampuan belajar yang tinggi serta beradaptasi dengan lingkungan, pemilik juga harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam bekerja dan juga harus mempertimbangkan naluri sehingga dapat menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dengan baik.

Kemampuan dan keahlian pemilik atau manajer Usaha Kecil dan Menengah saat ini sangat ditentukan dari pendidikan formal yang pernah

ditempuh. Menurut Murniati (2002 :140) pendidikan manajer atau pemilik perusahaan akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang serba diikuti sehingga pengukurannya bersifat kontinyu. Suhairi (2002) membuktikan adanya pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah.

Koperasi Wanita “WASPADA” merupakan koperasi yang beranggotakan berbagai UKM dengan berbagai jenis usaha. Atas dasar hasil observasi terhadap 5 responden mengenai sistem pencatatan pendapatan, dapat disajikan pada tabel 1.1. sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Data Pendapatan UKM Di Surabaya
Bulan Desember Tahun 2010**

No	Jenis Usaha	Jumlah	Penjualan	Biaya	Keuntungan
1	Industri Sepatu	3	27.708.000,00	9.500.000,00	18.208.000,00
2	Percetakan	6	24.663.000,00	8.250.000,00	16.413.000,00
3	Mebel	4	34.488.000,00	15.502.500,00	18.985.500,00
4	Bengkel	5	30.873.073,00	13.525.000,00	17.348.073,00
5	Bahan Bangunan	7	31.265.502,90	13.575.000,00	17.690.502,90

Sumber : Peneliti

Dari tabel 1.1. diatas dapat diketahui tingkat keuntungan yang diperoleh 5 jenis UKM yang ada di Surabaya selama satu bulan. Dengan melalui wawancara dengan para pengusaha perihal mengenai tingkat pendapatan, dijelaskan bahwa di dalam pencatatan pembukuan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, dan apabila uang yang masuk, lebih besar dari uang yang keluar, maka mereka untung, atau sebaliknya, selain itu mereka juga beranggapan bahwa tujuan mereka mempunyai usaha yaitu untuk menyambung hidup, jadi mereka tidak memerlukan sistem pencatatan yang terlalu rumit. Padahal

secara akuntansi biaya – biaya yang dikeluarkan dalam mendukung pelaksanaan operasional, misalnya biaya listrik, air, sewa tempat dan biaya tenaga kerja harus ikut diperhitungkan, hal ini dilakukan untuk menentukan harga jual, kalau hal itu dibiarkan oleh para pengusaha terutama pengusaha kecil dan menengah tidak menutup kemungkinan dalam jangka panjang perusahaan tidak bisa mengembangkan usahanya akibat dari tidak dilakukan pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha. Agar bisa melakukan pengakuan, penilaian, pengukuran, setiap pengusaha perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usaha tersebut. Dengan sistem pencatatan yang berbasis teknologi nantinya akan dihasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi perusahaan yang benar. (Hidayat, 2004).

Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup pengusaha kecil dan menyadari betapa beragamnya pemahaman setiap orang terhadap informasi yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Pada Usaha Kecil Dan Menengah”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah proses belajar, motivasi, dan tingkat pemahaman berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari proses belajar, motivasi, dan tingkat pemahaman terhadap penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1. Bagi Pengusaha Kecil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan khususnya dalam hal penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi.guna menunjang kelangsungan hidup usaha.

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi berbasis teknologi bagi UKM.